

ABSTRAK

Keselamatan pasien adalah kerangka kegiatan terorganisir yang menciptakan budaya, proses, prosedur, perilaku, teknologi dan lingkungan dalam pelayanan kesehatan yang secara konsisten dan berkelanjutan menurunkan risiko, mengurangi terjadinya bahaya yang dapat dihindari, memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan serta implementasi keselamatan pasien di rumah sakit dipengaruhi kedudukan sumber energi manusia salah satunya ialah perawat. Standar Operasional Prosedur (SOP) kesehatan adalah dokumen yang mengatur langkah-langkah operasional yang harus diikuti dalam penyediaan layanan kesehatan dengan mengikuti SOP membantu memastikan bahwa setiap langkah dalam pelayanan kesehatan dilakukan secara konsisten oleh semua tenaga medis, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis budaya keselamatan pasien dengan kepatuhan penerapan SPO di ruang rawat inap di RS Sri Pamela Tebing Tinggi tahun 2024.

Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang digunakan, Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Objek pada penelitian ini adalah RS Sri Pamela Tebing Tinggi dan populasi penelitian ini adalah seluruh perawat/bidan kepala ruangan yang bekerja di ruang rawat inap. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perawat dan 1 bidan yang bekerja di RS Sri Pamela Tebing Tinggi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling yang merupakan salah satu jenis dari non probability sampling dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.

Hasil analisis budaya keselamatan pasien terhadap kepatuhan penerapan SPO di ruang rawat inap rumah sakit sri pamela tebing tinggi yang berisikan 12 dimensi budaya keselamatan pasien secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa budaya keselamatan pasien di Rs Sri Pamela Tebing Tinggi sudah berjalan dengan baik. Namun, terdapat hambatan dalam melaksanakan budaya keselamatan pasien di RS Sri Pamela Tebing Tinggi yaitu keterbatasan pemahaman staf dalam hal memahami dan menerapkan SPO.

Kata kunci : Budaya Keselamatan Pasien, SPO, Rumah Sakit

ABSTRACT

Patient safety is a framework of organized activities that create culture, processes, procedures, behaviors, technology and environments in health services that consistently and sustainably reduce risks, reduce the occurrence of avoidable hazards, minimize the possibility of errors and the implementation of patient safety in hospitals is influenced by the position of human energy sources, one of which is nurses. The Standard Operating Procedure (SOP) for health is a document that regulates the operational steps that must be followed in the provision of health services by following SOPs to help ensure that every step in health care is carried out consistently by all medical personnel, thereby reducing the risk of errors and improving patient safety.

The purpose of this study is to analyze the patient safety culture with compliance with the implementation of SPO in the inpatient room at Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital in 2024.

Qualitative research was chosen as the type of research used, Qualitative research was carried out with a phenomenological approach. The object of this study is Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital and the population of this study is all nurses/midwives who work in the inpatient room. The number of samples in this study is as many as 6 nurses and 1 midwife who work at Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital. The sampling technique used is the purposive sampling technique which is a type of non-probability sampling with data analysis techniques used in qualitative research including transcripts of interview results, data reduction, analysis, data interpretation and triangulation.

The results of the analysis of patient safety culture on compliance with the implementation of SPO in the inpatient room of Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital, which contains 12 dimensions of patient safety culture as a whole, have been carried out well. Based on the results of the research and discussion that has been carried out in the previous chapter, it can be concluded that the patient safety culture at Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital has been running well. However, there are obstacles in implementing the patient safety culture at Sri Pamela Tebing Tinggi Hospital, namely the limited understanding of the staff in terms of understanding and implementing SPO.

Keywords: Patient Safety Culture, SPO, Hospital